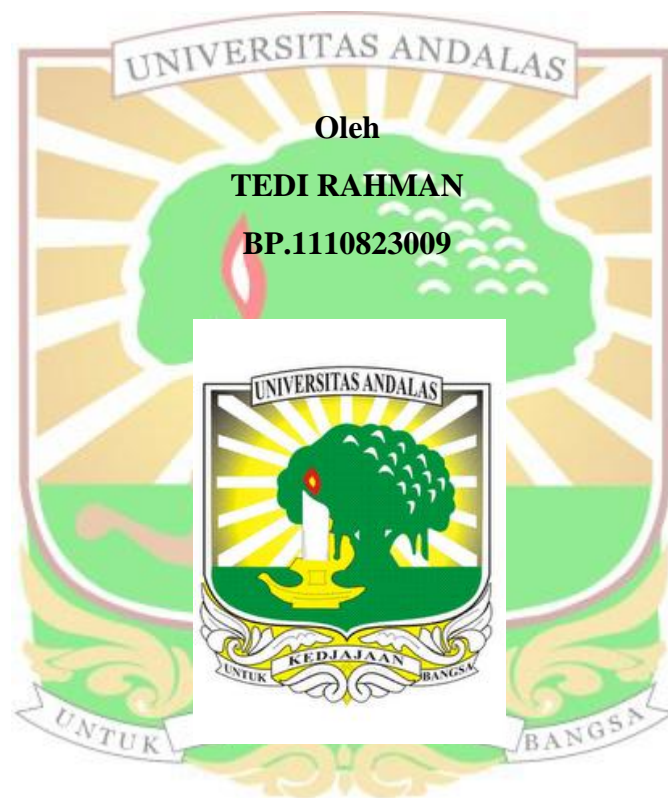


SISTEM PENGOBATAN TRADISIONAL

“TASAPO”

**(Studi Kasus di *Nagari* Sibarambang Kecamatan X Koto
Diatas Kabupaten Solok)**

SKRIPSI



**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2017**

ABSTRAK

Tedi Rahman, 1110823009. Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2017. Judul: Sistem Pengobatan Tradisional *Tasapo* (Studi Kasus di *Nagari* Sibarambang Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok). Pembimbing I Dr. Yevita Nurti, M.Si dan Pembimbing II Sidarta Pujiraharjo, S.Sos M.Hum.

Masyarakat di *Nagari* Sibarambang Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok memiliki pengetahuan tersendiri tentang kesehatan dan penyakit. Sakit dan penyakit yang dialami seorang individu menurut Masyarakat di *Nagari* Sibarambang ada yang disebabkan oleh gangguan kekuatan gaib atau magis maupun kekuatan supra-natural. Sebab penyakit ini adalah makhluk gaib yang marah kepada manusia karena merasa terusik atau terganggu karena manusia tersebut telah melanggar pantangan yang berlaku di *Nagari* ini sehingga menyebabkan makhluk gaib tersebut menjadi marah kepada manusia tersebut sehingga manusia tersebut akan *tasapo* kemudian terkena penyakit. Ketika seseorang *tasapo* menurut kepercayaan masyarakat Sibarambang hanya bisa disembuhkan melalui pengobatan tradisional yang dilakukan oleh seorang dukun.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan fenomena *tasapo* yang ada di *Nagari* Sibarambang, jenis-jenis *tasapo* yang dipercaya masyarakat dan mendeskripsikan tata cara pengobatan untuk orang yang *tasapo* di *Nagari* Sibarambang Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok.

Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan kunci dan informan biasa. Sesuai dengan objek penelitian maka yang menjadi informan kunci adalah ahli pengobatan tradisional *tasapo* yang biasa disebut dukun, yang dipercaya masyarakat *Nagari* Sibarambang mampu mengobati orang yang *tasapo*, yang berjumlah 2 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Analisis data berupa proses pengkajian hasil wawancara, pengamatan dan dokumen yang telah terkumpul.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *tasapo* menurut masyarakat *Nagari* Sibarambang adalah sebuah istilah untuk akibat kemarahan dari makhluk gaib. Sebab kemarahan makhluk gaib ini adalah karena merasa terusik atau terganggu oleh manusia. Kemudian jenis-jenis *tasapo* yang dipercaya oleh masyarakat Sibarambang yaitu; *takojuik*, kesurupan, *tampa jin malapari*, Penyakit *Sijundai*, *tasapo rang sibunian*, *talando*. Teknik yang dilakukan oleh dukun untuk mengobati orang yang *tasapo* bahan-bahan obatnya berasal dari tumbuh-tumbuhan yang tersedia di alam. Teknik pengobatannya yaitu dengan cara mengusapkan atau mengurutkan bahan obat ditambah dengan bacaan mantera khusus yang dilakukan oleh dukun.